

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ekonomi berkembang dengan sangat pesat yang menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat di dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, oleh sebab itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berperan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perkonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Menurut Undang–Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibanding ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, Sekaligus sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tatanan perekonomian yang demokratis dan berkeadilan.

Dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, secara periodik koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang mencapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Laporan yang telah dianalisis dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan posisi keuangan dan hasil operasi koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan anggotanya. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada suatu periode. Hasil analisis laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang. Salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Penggunaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, modal kerja adalah salah satu sarana untuk menjamin kelancaran jalannya kegiatan operasional sehingga diharapkan dapat mencapai laba yang optimal. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup, tersedianya modal kerja yang cukup ditandai dengan terpenuhinya unsur-unsur pembentukan modal kerja bertujuan agar pengelola perusahaan mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjai selain itu dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya kenaikan atau kekurangan modal kerja selama periode bersangkutan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan perputaran modal kerja yang rendah disebabkan rendahnya perputaran piutang, persediaan dan saldo kas yang terlalu besar yang berarti dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif. Sebaliknya, kekurangan modal kerja menunjukkan perputaran piutang, persediaan dan perputaran kas yang terlalu kecil sehingga jumlah aktiva lancar tidak mampu untuk menutupi hutang lancarnya. Hasil analisis ini dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan dan hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berkedudukan di Jl. Jend. Sudirman Km 3.5 Palembang telah berdiri sejak tahun 1972 dengan anggotanya yang diperuntukkan hanya untuk karyawan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Koperasi ini

menjalankan beberapa jenis usaha mulai dari Unit Simpan Pinjam, Usaha Fotocopy, Usaha Mini Market, Usaha Pengelolaan WC Umum, KPRI Parking dan usaha Rumah Singgah. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang ini dalam laporan keuangannya menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) dan laba rugi. Oleh karena itu, modal kerja merupakan masalah pokok yang harus diperhitungkan dalam memulai kegiatan usaha dan menjalankan kegiatan koperasi. Namun berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data keuangan koperasi ini, koperasi belum sepenuhnya mengelola modal kerja dengan baik. Hal ini yang perlu diperhatikan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah tingkat laba yang dihasilkan dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang ini masih kurang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis memilih judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan laporan keuangan yang diperoleh dari KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan sisa hasil usaha selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya kelebihan modal kerja selama tahun 2014, 2015 dan 2016, sehingga menyebabkan modal kerja yang tersedia lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja.

2. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan cukup besarnya jumlah aktiva lancar bila dibandingkan dengan kewajiban lancar selama tahun 2014, 2015 dan 2016, akibatnya tidak efektifnya pengelolaan modal kerja sehingga laba yang dihasilkan belum optimal.

Dari permasalahan tersebut maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi adalah Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama 3 tahun terakhir?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang serta laba rugi pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Analisis ini akan dijelaskan dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2014-2015 dan 2015-2016, analisis kebutuhan modal kerja tahun 2014-2015 dan 2015-2016 serta analisis rasio profitabilitas laporan keuangan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Laporan akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara tepat sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam melaksanakan kegiatannya.
2. Untuk mengetahui analisis perhitungan sumber dan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan khususnya mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Bagi Koperasi

Sebagai masukan bagi perusahaan mengenai nilai kemampuan modal kerja pada perusahaan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya untuk pembuatan proposal judul tugas laporan akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, analisis data yang akurat, objektif dan mendukung sangat dibutuhkan sebagai bahan analisa studi kasus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Data penelitian diambil dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menganalisa data dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yang terdiri atas laporan keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2014, 2015 dan 2016. Kemudian menganalisis data tersebut untuk mengetahui permasalahan yang ada dan mencari penyelesaiannya.

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara perolehan data, menurut Sanusi (2011: 104), sumber data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

- 2) Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa sejarah singkat koperasi dan struktur organisasi, dan pembagian tugas serta aktivitas usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Sedangkan data primer penulis kumpulkan adalah hasil wawancara, berupa Tanya jawab dengan pengurus koperasi berkaitan dengan aktivitas koperasi serta laporan keuangan koperasi berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2014, 2015 dan 2016 yang akan digunakan dalam menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan tentang teori-teori yang melandasi laporan akhir yang meliputi pendapat-pendapat para ahli yang dapat digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah seperti pengertian, prinsip dan tujuan koperasi, pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian modal kerja, pengertian dan tujuan modal kerja, pengertian, tujuan dan metode analisis laporan keuangan, modal kerja, analisis perbandingan

laporan keuangan, analisis laporan perubahan modal kerja, sumber, penggunaan dan kebutuhan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja, dan analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis memaparkan gambaran umum perusahaan dan data yang diperlukan seperti sejarah tingkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan dan laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014, tahun 2015 dan tahun 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis melakukan analisis data-data yang yang diperoleh dari perusahaan yang berdasarkan landasan teori yang dikemukakan meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015 dan 2016 yang dituangkan dalam neraca perbandingan, analisis perubahan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja dan analisis rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari pemecahan atas permasalahan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir. Dalam bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari perusahaan dan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.